



Vol. 6, No. 2, Desember 2023, Hal: 136-145

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KARYA MAJU PGRI KECAMATAN BENAI

Geri Sepriwan

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan, Indonesia Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi E-mail Penulis Korespondensi: gerysepriwan14763@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi Pegawai Rakyat Indonesia (KPRI) Karya Maju PGRI Kecamatan Benai ini bertujuan untuk membantu para Guru-guru baik PNS maupun Honorer, karena sulitnya proses pinjam meminjam melalui Bank, oleh karena itu Guru-guru di Kecamatan Benai membentuk koperasi ini pada tahun 1997 sebagai perkumpulan bersama guru se-Kecamatan Benai sesuai dengan aturan yang telah disepakati yang diadakan setiap akhir tahun melalui Rapat Anggaran Tahunan (RAT). Kendala yang dihadapi Penyusunan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai masih manual sehingga informasi yang dibutuhkan kurang akurat dan membutuhkan waktu yang lama, data transaksi pengembalian dan biaya-biaya administrasi masih dilakukan menggunakan MS. Excel dan pembuatan laporan masih dilakukan dalam MS. Excel. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam penyusunan keuangan simpan dan pinjaman nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai akan terdata dengan baik dan lebih akurat dikarenakan sudah berbentuk otomatis dengan sistem dan memberikan kemudahan dalam pembayaran pinjaman yang dilakukan oleh nasabah dengan biaya administrasi sudah otomatis dari besarnya pinjaman nasabah dan Laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai akan lebih cepat dan efektif.

Kata Kunci: KPRI, Simpan, Pinjam

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis[1]. Koperasi dibentuk dan dikelola secara demokratis untuk memenuhi kebutuhan anggota tanpa menjadikan laba sebagai tujuan utama karena koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Karakteristik koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi[2].

Koperasi Pegawai Rakyat Indonesia (KPRI) Karya Maju PGRI Kecamatan Benai ini bertujuan untuk membantu para Guru-guru baik PNS maupun Honorer, karena sulitnya proses pinjam meminjam melalui Bank, oleh karena itu Guru-guru di Kecamatan Benai membentuk koperasi ini pada tahun 1997 sebagai perkumpulan bersama guru se-Kecamatan Benai sesuai dengan aturan yang telah disepakati yang diadakan setiap akhir tahun melalui Rapat Anggaran Tahunan (RAT).

KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai adalah sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi ini berdiri sejak tahun 1997 hingga sekarang. Sebagai unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi maka Unit Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai harus membuat laporan keuangannya.

Pada unit simpan pinjam, KPRI melakukan pengelolaan uang simpanan pokok, simpanan sukarela dan simpanan wajib anggota koperasi yang mana simpanan wajib dikutip dari potongan pembayaran SHU (Sisa Hasil Usaha) seluruh anggota koperasi setiap bulannya.

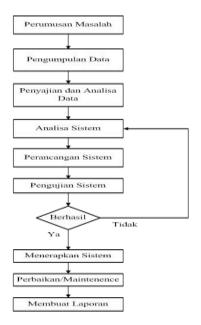
Usaha Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai kini semakin berkembang, terbukti dengan meningkatnya utang dan piutang. Bahwasanya kedua transaksi tersebut memiliki peranan yang kuat dalam menjaga eksistensi koperasi, sehingga informasi keluar masuk uang yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan.Peran yang penting serta ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan penggunaan aplikasi komputer dalam kegiatan usahanya. Penyusunan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai masih manual sehingga informasi yang dibutuhkan kurang akurat dan membutuhkan waktu yang lama, data transaksi pengembalian dan biaya-biaya administrasi masih dilakukan menggunakan MS. Excel dan pembuatan laporan masih dilakukan dalam MS. Excel. Beraneka macam jenis transaksi dengan jumlah banyak sehingga modal koperasi didapat dari laba simpan pinjam di koperasi. Program aplikasi komputer ini dapat diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai karena perusahaan ini telah memiliki fasilitas pendukung yaitu computer dan sumber daya manusia yang dapat menjalankan program ini.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Diagram Alur Penelitian

Diagram alur penelitian ini akan menjelaskan tentang alur pelaksanaan penelitian supaya penelitian ini terselesaikan dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Pada penelitian ini memiliki diagram alur penelitian dengan beberapa tahapan-tahapan yang diperlukan, untuk lebih jelasnya dapat diagram alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu dengan metode sebagaiberikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung data, proses dan objek permasalahan untuk memperoleh data-data, observasi dilakukan di Koperasi KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara tanya jawab kepada pihak Koperasi KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai, agar informasi yang didapat dapat membantu dalam perancangan Sistem Informasi pada KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai dalam Pengelolaan Data anggota yang akan dibuat.

3. Studi Pustaka

Metode Kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang didapat dari beberapa jurnal yang berisi teoriteori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Pada metode ini, peneliti mendapat banyak masukan tentang bagaimana merancang suatu sistem.

4. Dokumentasi

Proses dokumentasi yaitu proses pengambilan data yang dilakukan dengan melihat data, catatan, dan dokumen yang terkait dengan sistem pengelolaan data anggota yang terdapat di KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

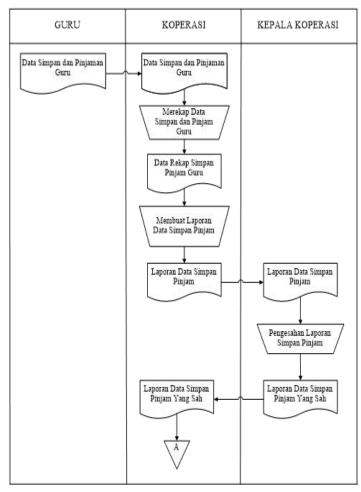
Analisis sistem ialah metode pemecahan masalah yang menjabarkan bagian-bagian elemen dengan mempelajari bagaimana kualitas bagian-bagian elemen tersebut bekerja serta berinteraksi dalam meraih tujuan-tujuannya.

Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada perancangan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Analisa sistem ini sangat penting dilakukan karena merupakan dasar dalam merencanakan dan merancang sistem yang baru, agar dapat mengatasi permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan sebelumnya. Sehingga dengan penelitian ini akan menghasilkan suatu sistem yang dapat difungsikan secara efektif.

3.2 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan sehingga nantinya sistem yang sedang berjalan yang pelaksanaannya secara manual ataupun tidak menggunakan aplikasi yang terkomputerisasi. Untuk menemukan permasalahan tersebut harus dilakukan penelitian langsung kelapangan agar dapat melihat kondisi pengolahan data simpan pinjam di Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.

Berdasarkan kondisi kerja dilapangan yaitu pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai dalam pengolahan data simpan pinjam masih termasuk kriteria manual dikarenakan hanya memanfaat aplikasi excel sehingga data tersebut tidak akan sepenuhnya otomatis. Untuk laporannya masih mengunakan media arsip yang secara *frint out* sehingga akan mudah kehilangan data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada aliran sistem informasi yang sedang berjalan sebagai berikut.



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Sedang Berjalan

3.3 Perancangan Sistem

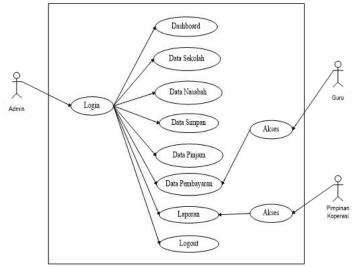
Setelah selesai dalam menganalisa sistem maka akan dilakukan perancangan sistem, perancangan sistem ini akan terintegrasi dengan sistem yang terkomputerisasi dan online sehingga akan lebih mudah dalam pengaksesan. Sehingga kapanpun dapat dilakukan pencetakkan laporan data. Dengan sistem yang baru ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengolahan data dan pelayanan simpan pinjam yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.

3.4 Desain Global

Berikut desain global akan menjelaskan tentang *Use Case Diagram, Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* untuk memberikan gambaran pembangunan sistem yang terkomputerisasi yang ada pada perancangan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.

1. Use Case Diagram

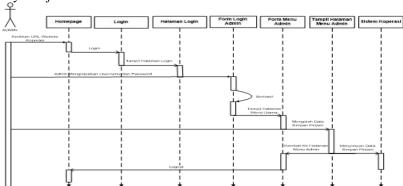
Use case Diagram menggambarkan sejumlah external actors dan hubungannya ke use case yang ada pada perancangan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai sehingga dengan adanya use case diagram ini dapat menjelaskan data yang diolah pada suatu sistem terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada use case diagram perancangan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai sebagai berikut.



Gambar 3. Use Case Diagram

2. Sequence Diagram

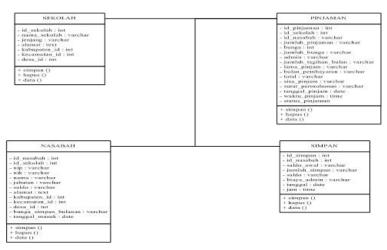
Sequence diagram admin mengelolah sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai agar dalam pengolahan data simpan pinjam terdata dengan baik pada aplikasi. Berikut ini adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu yang ada pada sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai.



Gambar 4. Sequence Diagram Admin Mengelolah Sistem

3. Class Diagram Sistem

Class diagram berfungsi untuk memberikan gambaran rancangan database yang akan digunakan pada sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai agar memberikan kemudahan dalam pembuatan database yang saling terrelasi antara satu tabel dengan lainnya. Sehingga menghasilkan suatu laporan data yang lebih baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada class diagram sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai sebagai berikut.



Gambar 5. Class Diagram Sistem

3.5 Penjelasan Masing-Masing Form

Dengan adanya penjelasan masing-masing form ini, maka akan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam memfungsikan aplikasi sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai dikarenakan sudah mengetahui fungsi masing-masing form pada penjelasan ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada setiap gambar form aplikasi sebagai berikut.

1. Halaman Form Login Admin

Halaman form login admin berfungsi untuk membatasi setiap pengguna yang mau melakukan pengolahan data yang ada pada aplikasi sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Sehingga dengan adanya form login ini akan memberikan keamanan terhadap data yang sudah ada pada aplikasi. Untuk dapat login admin akan diberikan *username* dan *password* yang sebelumnya sudah didaftarkan pada database aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar form login admin sebagai berikut.



Gambar 6. Halaman Form Login Admin

2. Halaman Form Menu Utama

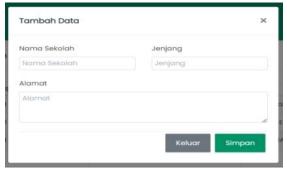
Halaman form menu utama ini tampil setelah admin berhasil login ke aplikasi sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Halaman menu utama berfungsi sebagai penghubung setiap halaman menu data input dan output sehingga semua data bisa terintegrasi dengan satu halaman menu utama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form menu utama sebagai berikut.



Gambar 7. Halaman Form Menu Utama

3. Halaman Form Input Data Sekolah

Halaman form input data sekolah berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan data sekolah yang mau didaftarkan pada aplikasi sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Sehingga dengan halaman input ini bisa menjadi penghubung data yang diinputkan dan akan tersimpan pada database sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form data sekolah sebagai berikut.

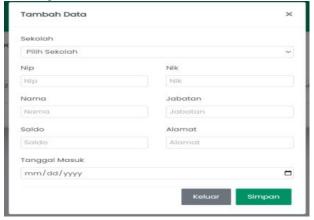


Gambar 8. Halaman Form Input Data Sekolah

4. Halaman Form Input Data Nasabah

Halaman form input data nasabah berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan data nasabah yang mau bergabung dengan Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai sehingga nantinya

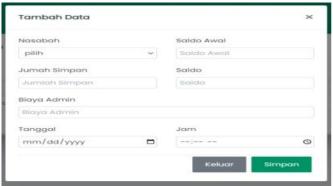
dapat melakukan penyimpanan dan peminjaman dana Koperasi. Dengan halaman input data nasabah ini maka data nasabah bisa tersimpan pada database sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form data nasabah sebagai berikut.



Gambar 9. Halaman Form Input Data Nasabah

5. Halaman Form Input Data Simpan

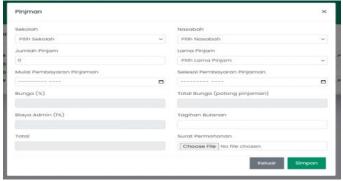
Halaman form input data simpan berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan data nasabah yang mau melakukan penyimpanan dana pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai sehingga setiap dana yang disimpan oleh nasabah akan didata dengan mengunakan halaman ini dan akan tersimpan pada database sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form data simpan sebagai berikut.



Gambar 10. Halaman Form Input Data Simpan

6. Halamn Form Input Data Pinjaman

Halaman form input data pinjaman berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan data nasabah yang mau melakukan peminjaman dana pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai sehingga setiap dana yang dipinjam oleh nasabah akan terdata dengan baik menggunakan halaman ini dan akan tersimpan pada database sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form data pinjaman sebagai berikut.

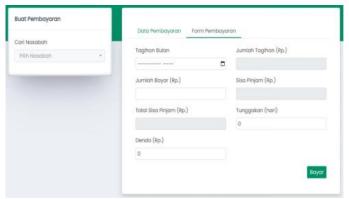


Gambar 11. Halaman Form Input Data Pinjaman

7. Form Input Data Pembayaran

Halaman form input data pembayaran berfungsi sebagai tempat untuk menginputkan data nasabah yang mau melakukan pembayaran setiap bulannya terhadap pinjaman yang sudah dilakukannya terhadap dana yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Sehingga setiap pembayaran yang

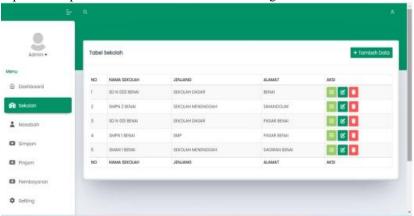
dilakukan nasabah akan terdata dengan baik pada halaman ini dan akan tersimpan pada database sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form data pembayaran sebagai berikut.



Gambar 12. Form Input Data Pembayaran

8. Halaman Form Data Sekolah

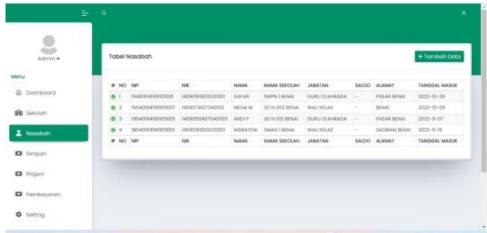
Halaman form data sekolah berfungsi untuk menampilkan data sekolah yang sudah terinput dan tersimpan pada database sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman form data sekolah sebagai berikut.



Gambar 13. Halaman Form Data Sekolah

9. Halaman Form Data Nasabah

Halaman form data nasabah berfungsi untuk menampilkan data nasabah yang sudah terinput dan tersimpan pada database sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman form data nasabah sebagai berikut.



Gambar 14. Halaman Form Data Nasabah

10. Halaman Form Data Simpan

Halaman form data simpan berfungsi untuk menampilkan data nasabah yang sudah melakukan penyimpanan dana pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman form data simpan sebagai berikut.



Gambar 15. Halaman Form Data Simpan

10. Halaman Form Data Pinjaman

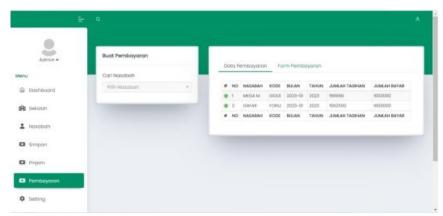
Halaman form data simpan berfungsi untuk menampilkan data nasabah yang sudah melakukan peminjaman dana pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman form data pinjaman sebagai berikut.



Gambar 16. Halaman Form Data Pinjaman

11. Halaman Form Data Pembayaran

Halaman form data pembayaran berfungsi untuk menampilkan data nasabah yang sudah melakukan pembayaran dana setiap bulannya pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Sehingga dengan halaman ini maka dapat diketahui nasabah yang sudah melakukan pembayaran setiap bulannya pada angsuran Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman form data pembayaran sebagai berikut.



Gambar 17. Halaman Form Data Pembayaran

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan dari hasil perancangan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai adalah sebagai berikut.

1. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam penyusunan keuangan simpan dan pinjaman nasabah pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai akan terdata dengan baik dan lebih akurat dikarenakan sudah berbentuk otomatis dengan sistem aplikasi.

- 2. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka akan memberikan kemudahan dalam pembayaran pinjaman yang dilakukan oleh nasabah dengan biaya administrasi sudah otomatis dari besarnya pinjaman nasabah.
- 3. Laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan sistem informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Karya Maju PGRI Kecamatan Benai akan lebih cepat dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- [2] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi; untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Yogyakarta: ANDI.
- [4] Andi Sunyoto, 2007, Pemrograman Database Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000, Andi Yogyakarta, Yogyakarta
- [5] Hendrojogi, Msc. 2007. Koperasi: Azas-Azas, Teori & Praktek. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Jeffrey L. Whitten, Lonnie D. Bentley and Kevin C. Dittman. System Analysis and Design Methods 6 Edition, McGrow Hill, Singapore, 2006
- [7] Jogiyanto, Sistem Teknologi Informasi Edisi ke II, Andi Yogyakarta 2008
- [8] Kusrini dan Kinoyo, A. 2007. Tuntunan Praktis; Membangun Sistem Informasi Akutansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server. Yogyakarta: ANDI.
- [9] Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi edisi kedua. Jakarta: Erlangga
- [10] Sutabri, Tata. Sistem Informasi Manajemen, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2012
- [11] Febri, Helpi. Sistem Informasi Basic, Jurnal. Uniks.ac.id, 2018
- [12] D Puspitasari. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Karyawan Berbasis Web, Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 2015
- [13] F Rahma. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok, teknosi.fti.unand.ac.id, 2018
- [14] T Handayani, A Herdiansah, N Hariyani, T Nugroho. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Koperasi Kodanua Serang, Jurnal Teknik Informatika Universitas Muhamadiyah Tangerang ISSN 2020
- [15] O Irnawati. Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam, Jurnal-binainsani.ac.id, 2017
- [16] SS Romadhon, D Desmulyati.Perancangan Website Sistem informasi Simpan Pinjam Menggunakan Framework Codeiginter Pada Koperasi Bumi Sejahtera Jakarta, Jurnal.stmikjayakarta.ac.id, 2019
- [17] A Nurhanafi. Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sari Mulyo Kecamatan Ngadirojo, Jurnal Of Networking and Security (IJNS), 2013
- [18] M Samsudin, M Abdurahman. Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web, Jurnal Ilmiah ILKOMINFO 2019
- [19] H Hasanah, A Hanifah. Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 2020
- [20] N Hall. Koperasi Simpan Pinjam di kota dan kabupaten Malang, 2004
- [21] Y Sumiyati, R Januarita, TA Ramli. Kontruksi Hukum Terhadap Penetapan Bunga Tinggi Pada Investasi Yang Diselenggarakan Koperasi Simpan Pinjam, Jurnal Magister Hukum, 2021
- [22] MH Wibowo, F Ulum. Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website pada PRIMKOPPABRI Bandar Lampung, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2023
- [23] HG Soedarso, D Natalia. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas, 2016
- [24] C Kurniawan, VD Arianti. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, Jurnal Neraca, 2018
- [25] D Koperasi, U Kecil. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Aneka Ilmu, 1992